

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen di antaranya komponen pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen yang ketiga hasil, yaitu dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses, fungsi pendidikan adalah membimbing siswa ke arah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan tersebut. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan tersebut. Dalam belajar pun minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk mendorong kemauan belajar. Minat artinya seseorang memberikan perhatian khusus akan satu hal.

Menurut Muliani dan Arusman (2022) minat didalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelajar karena minat belajar ini

merupakan salah satu kunci keaktifan seorang pelajar dengan ada minat belajar yang tinggi maka pelajar tersebut akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Sehingga dengan adanya minat belajar mempengaruhi hasil belajar dan prosesnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa, jika seseorang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang terbaik juga dalam proses belajarnya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang tinggi diperoleh melalui partisipan yang aktif untuk mendapatkan suatu hasil yang maksimal. Dengan demikian peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan cenderung menunjukkan perilaku, perhatian sesuai dengan subjek atau objek yang dipelajarinya. Begitu juga sebaliknya peserta didik yang mempunyai minat belajar yang rendah akan menunjukkan perilaku yang tidak diharapkan seperti tidak fokus dengan mata pelajaran, peserta didik tidak mengerjakan tugas, tidak melengkapi catatan pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dengan demikian pentingnya dilakukan dengan pemahaman yang dalam tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Dengan demikian perlu dilakukan pemahaman mendalam terkait dengan persepsi peserta didik tentang faktor-faktor penyebab minat belajar.

Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif anak terhadap aspek-aspek lingkungan. Kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga

membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang di gunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya siswa dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan memenuhi KKM.

Setiap siswa menginginkan bahwa dirinya dapat berprestasi dengan baik atau dengan kata lain bahwa hasil belajarnya dapat tercapai secara maksimal. Akan tetapi, untuk mewujudkan itu semua tidak mudah karena ada beberapa faktor-faktor untuk mencapai semua itu. Belajar bukanlah usaha ringan, melainkan suatu usaha yang rajin, tekun, dan terus menerus yang semuanya itu memerlukan suatu usaha dan energi. Setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar sendiri-sendiri. Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di negara kita secara umum belajar di sekolah relatif sedikit, contohnya masih banyak sekolah yang kurang fasilitas sarana dan prasarana. Faktor di sekolah dan dedikasi guru terhadap hasil belajar anak, lingkungan keluarga, dan dorongan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor yang dari dalam diri siswa itu sendiri yakni dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras, serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar, maka kita sering mengenalnya dengan istilah minat. Secara psikologi, minat itu sangat sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh itu sendiri. Dengan adanya, minat yang kuat seseorang atau siswa

akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat itu adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya. Jika, seseorang atau siswa mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu dan seseorang atau siswa tersebut akan berusaha secara terus menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan menyerah sebelum siswa itu memperoleh apa yang diinginkannya. Siswa juga memerlukan faktor-faktor yang mendukung minat belajar seperti, faktor internal (motivasi, kebutuhan, perhatian, dan keinginan), faktor eksternal, seperti (keluarga, sekolah, dan masyarakat), faktor psikologis, seperti (intelegensi, bakat, kematangan, dan kesiapan), faktor genetik, faktor lingkungan, faktor hubungan dengan guru. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, maka apabila seorang siswa tekun belajar nilainya akan memuaskan. Demikian pula, minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Maka siswa pun akan tekun mempelajari mata pelajaran tersebut yang akhirnya presentasi akan tercapai dengan memuaskan. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang baik dan mudah dipahami oleh siswa. Untuk mengetahui minat belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia guru perlu meningkatkan minat belajar pada siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang baik dan mudah di mengerti Aktif dan kreatif dalam mengajar.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan bagian disiplin ilmu yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait. Komponen tersebut adalah objek dari keterampilan bahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis

yang sangat luas dan selalu berkembang dari waktu ke waktu yang memberikan konsekuensi pada manusia. Pendidikan bahasa Indonesia lebih menekankan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan berbahasa agar mereka mampu mempelajari dan memahami konsep-konsep bahasa Indonesia dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di Sekolah SMP Joseph Khatulistiwa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII tahun pelajaran 2024/2025 bahwa ada beberapa siswa kelas VII yang mengalami masalah dalam minat belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai siswa, berdasarkan hasil pengamatan, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung, serta kurangnya perhatian dan minat belajar siswa pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Minat Belajar Siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini penulis fokus pada “Analisis Minat Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024-2025”

Tujuannya sejauh mana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimanakah faktor pendukung minat belajar siswa kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apa saja faktor penghambat minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung minat belajar siswa kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia melalui minat belajar siswa dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan dan acuan keilmuan, serta menambah wawasan untuk masa yang akan datang, terutama mengenai Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Menengah Pertama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan serta wawasan kepada siswa, didalam mengikuti proses pembelajaran yang baik, serta dapat meningkatkan lagi minat belajar seorang siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan kinerja guru untuk mempermudah dalam menjelaskan dan menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat menarik minat siswa didalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pelajaran bahasa indonesia.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti pada saat terjun ke lapangan sebagai tenaga pendidik di sekolah. Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau panduan dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi Minat belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat untuk peneliti selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yaitu memberi pengetahuan tentang penelitian dan dijadikan referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah untuk memperjelas aspek-aspek yang harus diungkapkan, sehingga jelas pula data yang harus dikumpulkan, serta untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan

dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk perkara, dan sebagainya). Minat belajar adalah suatu perasaan senang perhatian dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran yang dilkakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Minat belajar peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Belajar tanpa minat akan terasa membosankan, walaupun kenyataannya tidak semua belajar peserta didik didorong oleh faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, ataupun orang tuanya. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor lingkungan dan keluarga. Secara etimologi dalam kamus umum bahasa Indonesia minat diartikan sebagai perhatian kesukaan (kecenderungan) kepada suatu keinginan.